

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu program atau kegiatan wajib yang dilakukan pada setiap mahasiswa, dimana bertujuan dalam mempraktikkan atau terjun secara langsung dalam dunia pekerjaan dengan mengembangkan keahlian dan keterampilan (softskill) dari mahasiswa yang dimiliki. Sehingga, dapat membantu dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi didalam Praktik Kerja Lapangan (PKL).

BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Malang merupakan lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab penuh terhadap berbagai kegiatan dalam membangun survei statistik di Indonesia. Selama melakukan kegiatan PKL kami diminta dalam membantu dalam kegiatan pendataan. Hal ini dikarenakan terdapat banyak data data survei yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan statistik. Dan juga terdapat permasalahan yang ditemukan, misalnya belum adanya aplikasi digital dalam mencari dan mendata barang milik negara yang masuk di kantor BPS (Badan Pusat Statistik). Sehingga, dibutuhkannya sistem informasi yang dapat membantu pihak BPS (Badan Pusat Statistik) dalam memanajemen kegiatan service secara rutin pada barang-barang milik negara yang ada di tiap ruangan kantor BPS (Badan Pusat Statistik). Banyaknya barang barang tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan pengeluaran atau batasan batasan anggaran yang ada untuk kebutuhan service, dikarenakan tidak adanya sistem atau manajemen secara pasti.

Unit testing merupakan pengujian unit yang dilakukan pada sistem perangkat lunak dengan tujuan dapat menemukan atau memperkecil kesalahan pada perangkat. Setelah sistem atau aplikasi dibuat maka tahap selanjutnya yaitu pengujian. Pentingnya pengujian dilakukan untuk dapat membantu pengembang dalam menemukan kesalahan dan mengetahui apakah aplikasi dapat berjalan atau berfungsi sesuai alur yang telah disepakati.

Berdasarkan analisa di atas, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul “Unit Testing atau Pengujian Unit Aplikasi Inventaris pada Badan Pusat Statistik Kota Malang”

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun kegiatan Peraktik Kerja Lapang memiliki tujuan tujuan yang akan dicapai dan juga maafaat yang akan di dapat. Berikut tujuan dan manfaat dilakukannya kegiatan PKL.

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum tujuan umum dari PKL (Praktek Kerja Lapang) yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam suatu industri atau perusahaan dan dapat melatih mahasiswa dalam membedakan pekerjaan antara di lapangan atau tempat magang dengan yang sedang duduk di bangku kuliah. Dengan demikian maka diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh dalam bangku kuliah. Sehingga nantinya mahasiswa diharapkan untuk bisa lebih memahami tentang dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan *softskill* dan *hardskill* yang nyata dalam dunia kerja.
- b) Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
- c) Mengetahui dan mempelajari membuat sistem permagangan di BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Malang berbasis web.

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan menghasilkan manfaat diantaranya :

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa agar dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang nyata di dunia kerja dan masyarakat serta melatih diri dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Manfaat Bagi Perusahaan:
1. Dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan. Serta ikut memajukan pembangunan dalam bidang Pendidikan.
 2. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 3. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
- c. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember:
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di BPS Kota Malang yang beralamat di Jl. Janti Barat No. 47 Malang 65148 Indonesia, Telp (0341) 801164, Faks (0341) 805871, Mailbox: bps3573@bps.go.id. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2022 s/d 13 Januari 2023 sesuai dengan kesepakatan pihak BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Malang, hari kerja untuk mahasiswa dalam seminggu masuk selama 5 hari dari Senin - Jumat mulai jam 07:30-15:00, sedangkan untuk hari Jumat jam 07:30-15:30.



Gambar 1.1 Peta BPS Kota Malang

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) ntuk mahasiswa program DIII dilaksanakan saat memasuki semester 5. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta PKL:

- a) Pembentukan PKL
Peserta PKL memilih kelompok yang diinginkan, dengan beranggotakan maksimal 4 orang.
- b) Survey Lokasi PKL
Pencarian informasi tentang perusahaan yang menerima mahasiswa kerja praktek. Dilakukan survei dengan mencari informasi melalui internet.
- c) Penetapan Lokasi PKL
Penetapan lokasi PKL dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan dan kemampuan lokasi PKL. Penetapan tersebut dilakukan oleh koordinator bidang dan program studi dengan persetujuan dari ketua jurusan.
- d) Proposal
Proposal PKL dibuat oleh mahasiswa PKL, selain itu juga membuat curriculum vitae dan portofolio.
- e) Pengiriman Pembekalan

Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta PKL berangkat. Pembekalan PKL berisi tentang etika, teknik dan pengayaan materi sebagai bekal PKL yang disampaikan oleh dosen atau praktisi suatu perusahaan.

f) Konfirmasi Penerimaan

Melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan tentang periode kerja dan jumlah peserta PKL yang diterima.

g) Pembekalan PKL

Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta PKL berangkat. Pembekalan PKL berisi tentang etika, teknik dan pengayaan materi sebagai bekal PKL yang disampaikan oleh dosen atau praktisi suatu perusahaan

h) Pelaksanaan PKL

Peserta PKL membawa surat pengantar pemberangkatan PKL dari Wakil Direktur I, dan PKL dilaksanakan minimal selama 4 bulan dan maksimal selama 6 bulan.

i) Pembuatan Laporan PKL

Laporan harus disusun peserta PKL adalah catatan kegiatan harian mahasiswa dan laporan praktek kerja lapang.